

JURNAL PUBLIKASI

**ANALISIS TERAPI SENSORI INTEGRASI TERHADAP
PERKEMBANGAN SENSORIMOTOR ANAK AUTIS DI PUSAT TERAPI
DAN SEKOLAH BERKEBUTUHAN KHUSUS PERMATA BUNDA
SURAKARTA**



Disusun Oleh :

IKE YULI ASTUTI

A.520090011

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

ABSTRAK

ANALISIS TERAPI SENSORI INTEGRASI TERHADAP PERKEMBANGAN SENSORIMOTOR ANAK AUTIS DI PUSAT TERAPI DAN SEKOLAH BERKEBUTUHAN KHUSUS PERMATA BUNDA SURAKARTA

Ike Yuli Astuti, A.520090011, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 137
Halaman

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mendiskripsikan tentang terapi sensori integrasi terhadap perkembangan sensorimotor anak autis di pusat terapi dan sekolah berkebutuhan khusus Permata Bunda Surakarta. Penelitian ini didiskripsikan guna menemukan kelemahan dan kelebihan dalam penerapan/aplikasi kegiatan terapi sensori integrasi, dan pengaruhnya terhadap perkembangan sensorimotor anak autis.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, landasan teoretis penelitian kualitatif bertumpu secara mendasar pada fenomenologi, dengan pendekatan studi kasus (case study) yang berbentuk diskriptif disertai dengan tabel hasil penelitian. Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan.

Pemerolehan objek penelitian adalah dari anak didik yang bersekolah di Sekolah Berkebutuhan Khusus Permata Bunda Surakarta, sedangkan data diperoleh dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah, terapis, guru, orang tua, dan anak. Teknik pemerolehan data atau pengumpulan data direduksi atau diolah dan disajikan dalam bentuk teks.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa kebanyakan anak autis mengalami Sensory Integration Dysfunction (SID), sehingga dalam perkembangan sensorimotornya pun mengalami gangguan, untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan Terapi Sensori Integrasi.

Kata Kunci : Terapi Sensori Integrasi, Sensorimotor, Autis

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut (UU-RI nomor : 20 Tahun 2003-pasal 1:4).

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan ketidakmampuan mental, emosi, atau fisik.

Anak Autis merupakan bagian integral dari anak luar biasa. Anak Autistik ialah anak yang mengalami gangguan perkembangan berat antara lain mempengaruhi cara seseorang untuk berkomunikasi dan berhubungan dengan orang lain (Sutadi, 2002).

Penyebab autisme salah satunya adalah ketidakberfungsian sistem saraf di otak, selain menimbulkan masalah dalam belajar dan bahasa, anak autistik mempunyai masalah dalam mengembangkan kemampuan untuk memproses informasi yang diterima melalui alat indera.

Namun sangat disayangkan, bahkan lebih sering lagi para profesionalpun hanya memfokuskan pada masalah-masalah emosi, sosial, dan keluarga seolah-olah itu masalah utama dari permasalahan anak autistik. Padahal mereka tidak melihat fakta yang sebenarnya bahwa masalah-masalah tersebut merupakan masalah sekunder yang didasari oleh masalah-masalah yang berkaitan dengan syaraf.

Terapi Sensori Integrasi dapat membantu anak autistik dalam permasalahan di sekolah dan keterampilan hidup sehari-hari.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus (*case study*), sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan tentang terapi sensori integrasi terhadap perkembangan sensorimotor anak autis di pusat terapi dan sekolah berkebutuhan khusus Permata Bunda Surakarta. Penelitian ini

didiskripsikan guna menemukan kelemahan dan kelebihan dalam penerapan/aplikasi kegiatan terapi sensori integrasi, dan pengaruhnya terhadap perkembangan sensorimotor anak autis.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Terapi dan Sekolah Berkebutuhan Khusus Permata Bunda Surakarta yang beralamat di Jalan Kenanga no. 17 Badran Laweyan Kota Barat Surakarta, pada semester gasal tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan bentuknya penelitian ini menggunakan rancangan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor dalam Prastowo (2012), Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “*how*” dan “*why*” (Yin Robert, 1997).

Dalam penelitian ini sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Diperoleh dari para terapis, kepala sekolah, guru, yang ada di Pusat Terapi dan Sekolah Berkebutuhan Khusus Permata Bunda Surakarta, ditambah dengan informan tambahan yaitu orang tua.

Ada 3 variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu; (1) Autis, (2) Sensorimotor, dan (3) Terapi Sensori Integrasi. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, sedangkan alat/instrumen dalam pengumpulan data penulis menggunakan pedoman observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Pertama data direduksi, kemudian dalam penyajian data ditulis dalam kata-kata berbentuk teks naratif. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak akan muncul sampai

pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, dan penyimpanan datanya.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Pusat Terapi dan Sekolah Berkebutuhan Khusus Permata Bunda Surakarta, berstatus swasta, beralamat di Jl. Kenanga No. 17 Kelurahan Purwosari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Merupakan sebuah sekolah untuk anak-anak berkebutuhan khusus, berdiri sejak 14 Agustus 2003 yang awalnya adalah sebuah klinik pusat terapi, seiring berjalanya waktu dan tuntutan peningkatan kualitas pelayanan dari orang tua anak didik dan untuk mengoptimalkan belajar untuk ABK, maka pada tanggal 1 september 2005 Yayasan Permata Bunda membuka sekolah formal yaitu Sekolah Berkebutuhan Khusus Permata Bunda Surakarta untuk anak-anak berkebutuhan khusus diantaranya autisme, hiperaktif, lambat belajar, retardasi mental, cerebrale palsy, down syndrome, gangguan atensi dan konsentrasi, serta berbagai gangguan perkembangan lainnya, didalam Pusat Terapi dan Sekolah Berkebutuhan Khusus Permata Bunda Surakarta terdapat guru-guru yang profesional dan tenaga terapis yang kompeten di bidangnya.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan januari sampai dengan bulan februari 2013, dengan objek penelitian adalah salah satu siswa yang bersekolah di Pusat Terapi dan Sekolah Berkebutuhan Khusus Permata Bunda Surakarta bernama Hidayatul Lailiyah, observasi awal mengamati kondisi fisik anak, kondisi psikis anak, kondisi sosial anak, permasalahan yang dihadapi anak, permasalahan yang dihadapi terapis, setelah itu melakukan analisis terapi sensori integrasi terhadap perkembangan sensorimotor anak autisme.

Dari hasil observasi yang disusun oleh Lynn, A. Balzer-Martin dalam Kranowiz, hasilnya diketahui bahwa Hidayatul Lailiyah mengalami gangguan sensori motor, serta dari hasil wawancara dengan orang tua, kepala sekolah, guru, dan terapis.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa Hidayatul Lailiyah adalah penyandang autisme yang mengalami ketidakberfungsian sistem syaraf yang mengakibatkan perkembangan sensorimotornya mengalami gangguan, data diperoleh dari observasi di kelas, observasi di kegiatan terapi, observasi di rumah, wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan guru, wawancara dengan para terapis, dan wawancara dengan orang tua.

Hidayatul Lailiyah melakukan Terapi Sensori Integrasi untuk meningkatkan kepekaan terhadap rangsangan baik dari dalam maupun dari luar tubuhnya yang diterima oleh inderanya untuk mendapatkan respon yang bermakna. Dalam Terapi Sensori Integrasi ini lebih menekankan pada pengembangan *proprioceptive* (posisi tubuh), *tactile* (peraba), dan *vestibular* (keseimbangan) sebagai dasar untuk pengembangan motorik halus (*fine motor*) dan motorik kasarnya (*gross motor*). Dan dalam pelaksanaan terapi, kontak mata adalah kunci untuk bisa masuk pada anak sehingga kegiatan dapat dilakukan dan menjadi bermakna.

Peneliti merencanakan berbagai kegiatan yang diberikan selama \pm 30 menit kepada Hidayatul Lailiyah selama 5 kali sesi terapi. Perencanaan ditulis hari/tanggal, waktu, kegiatan, alat/media, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Penilaian ditulis dalam Perincian Program. Analisis Terapi Sensori Integrasi meliputi area pengembangan sensori integrasi, bentuk sensasi, kegiatan, alat/media, indera yang terlibat, tujuan, manfaat, dan hasil respon anak.

Adapun kendala yang dihadapi penulis dalam penelitian ini adalah, Hidayatul Lailiyah mudah terdistraksi, kontak mata yang belum bagus sehingga atensi dan konsentrasinya kurang, selalu mengkalukani diri jika tidak ingin melakukan kegiatan yang diberikan, selain itu sarana dan prasarana penunjang terapi yang belum bisa untuk mengeksplorasi kegiatan membuat dalam pelaksanaan Terapi Sensori Integrasi di Pusat Terapi dan Sekolah Berkebutuhan Khusus Permata Bunda Surakarta, terlihat kurang maksimal.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Terapi Sensori Integrasi Terhadap Perkembangan Sensorimotor Anak Autis di Pusat Terapi dan Sekolah Berkebutuhan Khusus Permata Bunda, Jl. Kenanga No. 17 Badran, Laweyan Kotabarat Surakarta. Semester gasal tahun ajaran 2012/1023. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum menentukan terapi apa yang akan diberikan terlebih dahulu harus diketahui tentang karakteristik anak autis dalam hal ini di Pusat Terapi dan Sekolah Berkebutuhan Khusus Permata Bunda Surakarta menggunakan penilaian GARS (*Gilliam Autism Rating Scale*) suatu alat penilaian untuk mendeteksi keautisan yang lebih detail dari DSM-IV. Setelah Observasi dilanjutkan pembuatan program terapi.
2. Kelebihan dari Terapi Sensori Integrasi adalah pengembangan SI dapat diintegrasikan ke semua kegiatan anak sehari-hari.
3. Kegiatan dalam Terapi Sensori Integrasi dilakukan dengan bermain, karena sensasi-sensasi yang membuat anak merasa senang lebih bersifat integrasi. Ketika seorang anak secara aktif terlibat dalam terapinya sendiri, ia menjadi terorganisir, merasa senang, dan menjadi sinkron.
4. Cara terbaik untuk anak autis yang mengalami gangguan pemrosesan sensoris adalah dengan bermain, menggerakkan tubuh, dan berinteraksi dengan orang lain, serta lingkungannya, dapat meningkatkan ketrampilan motorik, bahasa, dan sosial mereka.
5. Terapi Sensori Integrasi memberikan sumbangan besar dalam perkembangan sensorimotor anak autis, terbukti semua bentuk kegiatan dalam terapi ini melatih anak untuk peka terhadap stimulus sensoris baik dari dalam maupun luar tubuhnya untuk mendapat respon yang bermakna.
6. Kekurangan terapi ini adalah hasil dari terapi tidak dapat langsung dilihat hasilnya memerlukan waktu dan keterlambatan. Dan minimnya fasilitas penunjang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alloy. L. B., Riskind. J. H.: and Manos. M. J. 2005. *Autism. La Abnormal Psychology Current Perspective. Ninth Edition. pp. A93-509*. New York: Mc Graw-Hill Companies. Inc.
- Anne G, Fisher, dkk. 1991. *SENSORY INTEGRATION Theory and Practice*. Philadelphia : F.A. DAVIS COMPANY.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta.: Rineka Cipta.
- Delphie, Bandi. 2009. *PENDIDIKAN ANAK AUTISTIK*. Klaten : PT. Intan Sejati.
- Depdiknas. 2002. *Pedoman Pelayanan Pendidikan Bagi Anak Autistik*, Jakarta : Depdiknas.
- Dodik Sanjaya. *Pengembangan Model Terapi Sensori Integrasi (SI) Pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Disampaikan dalam Seminar Balai Pengembangan Pendidikan Khusus Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.
- Durand. V. M. And Barlow. D. H. 2006. *Autistik Disorder. In Essentials of Abnormal Psychology. Fourth Edition*. Belmont. CA: Thompson Wadsworth.
- Hadis, Abdul. 2006. *Pendidikan Berkebutuhan Khusus AUTISTIK*. Bandung : Alfabeta.
- Handoyo, Y. 2003. *Autisma: Petunjuk Praktis dan Pedoman Materi Untuk Mengajar Anak Normal, Autis, dan Perilaku Lain*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer.
- KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA Nomor 262/Menkes/SK/II/2010, Tentang *Pedoman Terapi Stimuli Sensorik*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kranowitz, Carol Stock, [t.t.] MA. *The Out-OF- Sync Child*. (Translet Indonesia).

- Lumbantobing. 2001. *Anak Terbelakang Mental : Retardasi Mental, Gangguan Belajar, Gangguan Pemusatan Perhatian, Autisme*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy, J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nakita, 2002. *Menangani Anak Autisme*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Nasution, S. 1998. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Pamuji, 2007. *Model Terapi Terpadu Bagi Anak Autisme*. Jakarta: Depdiknas.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Prof. Dr. H. Samsunuwiyati Mar'at, S.Psi dalam Desmita. 2009. *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Sutadi, Rudi. Lucky Aziza Bawazir, Nia Tanjung. 2002. *Penatalaksanaan Holistik Autisme*. Pusat Informasi Dan Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- UURI Nomor 23 Tahun 2002, Tentang *Perlindungan Anak*. Dikutip dari <http://www.komnasperempuan.or.id/wp-content/upload/2009/07/UU-PERLINDUNGAN-ANAK.pdf>.
- Yatim, Faisal. 2002. *Autisme Suatu Gangguan Jiwa pada Anak-anak*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.
- Yin. RK. 1997. *Case Study Research :Design ad Methods, Second Edition*, Oaks: Sage Publication.
- [http:// digilib.uin.malang.ac.id/files/thesis/02410014.pdf](http://digilib.uin.malang.ac.id/files/thesis/02410014.pdf). (diakses tanggal 17 Sebtember 2012)
- http://digilib.fkip.uns.ac.id/contents/skripsi.php?id_skr=2031 (diakses tanggal 17 Sebtember 2012)